

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sejak lahir anak usia dini belajar melalui lingkungan sekitarnya, anak belajar banyak hal salah satunya yaitu tumbuh rasa ingin tahu pada huruf atau kata yang diucapkan disekitarnya. Meningkatkan kemampuan membaca dalam pendidikan anak usia dini sangatlah penting karena hal ini merupakan langkah awal untuk menjadikan bekal pada jenjang pendidikan selanjutnya. Karena membaca merupakan hal penting pada pendidikan yang lebih tinggi yaitu sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dengan tujuan agar para anak dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar.

Dalam pendidikan anak usia dini membutuhkan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dimulai sejak lahir, karena pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Menurut Sujiono (2012:1)

Pendidikan pada masa usia dini ini dijadikan sebagai tempat yang sangat dasar dalam memberikan kerangka terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Sehingga sangat tepat memberikan pendidikan sejak usia emas ini. Banyak anak yang memiliki kemampuan membaca pada masa diusia yang sudah tua, maka sangat butuh pengenalan membaca sejak usia dini karena ada teori yang mengatakan bahwa “kemampuan membaca sangat berguna bagi kecerdasan otak mereka. Seorang anak yang tumbuh dalam dirinya rasa senang membaca, akan lebih cepat dalam memperdalam ilmu mereka “ Hasan (2009:316).

Meningkatkan membaca merupakan proses yang memerlukan waktu panjang, karena anak perlu memahami huruf-huruf terlebih dahulu. Dalam artikel bimba aiueo juga mengatakan “Membaca dapat mengembangkan otak anak sehingga mampu memahami sesuatu dengan cepat selama enam tahun pertama, biasanya disebut masa *golden age*. Saat anak diajarkan membaca, koneksi yang ada pada sel otak akan menjadi kuat dan dapat menciptakan koneksi-koneksi baru, sehingga proses belajar memiliki pengaruh yang sangat besar pada keseluruhan fungsi dan perkembangan otak. Membaca merupakan kunci kesuksesan akademik ketika si kecil belajar membaca di umur yang sangat muda, maka ia akan memiliki pengetahuan umum yang lebih banyak, memperbanyak kosakata, meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi verbal”.

“Membaca merupakan salah satu dari kecerdasan linguistik yaitu berbicara, membaca dan menulis” (Suyadi (2014:126). Dengan membaca dapat melibatkan penglihatan dan tanggapan untuk memahami bahan bacaan yang

bertujuan untuk memperoleh informasi atau kesenangan. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi, ini sudah sangat terbukti jika dilihat dari para remaja saat ini yang menggemari membaca. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik. Maka penting untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca.

Meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini dapat ditingkatkan dengan cara-cara yang tidak memaksa serta dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang menyenangkan. Bisa juga melalui kegiatan bernyanyi, bercerita dan bermain. Namun upaya yang tepat dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak dengan cara memilih permainan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menyampaikan salah satu alternatif tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dengan media yaitu permainan *smart ball*.

Beberapa permasalahan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK IT Al-Husna, terlihat dalam observasi awal yang dilakukan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun bahwa perkembangan anak dalam mengenal bacaan belum maksimal dan cenderung mengalami hambatan dalam mengeja nama sendiri, ada juga beberapa anak yang belum maksimal dalam mengenal huruf-huruf. Belum optimalnya kemampuan membaca pada anak disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penggunaan media yang kurang bervariasi dan kurang menarik seperti buku bacaan, LKS yang sering membuat anak bosan serta enggan untuk belajar membaca, sistem kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang menarik. Sehingga peneliti memfokuskan kajian penelitian dengan judul “Meningkatkan

kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada anak usia dini kelompok A di TK IT Al-Husna Kabupaten Jember tahun 2018”

Metode pengajaran dengan menggunakan media *smart ball* ini merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *smart ball* pada kelompok A TK IT Al-Husna ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca bagi anak. Penggunaan media *smart ball* dalam proses pembelajaran perlu dibahas mengingat sebagian besar anak kelompok A kemampuannya dalam membaca masih rendah.

*Smart ball* adalah sebuah media pembelajaran yang berupa permainan terbuat dari kain flanel warna warni yang berbentuk bola dan memiliki lapisan-lapisan. Lapisan tersebut berisikan tempelan huruf-huruf, kata-kata, dan gambar. *Smart ball* ini juga dapat berputar sehingga sangat menarik untuk dijadikan bahan pembelajaran untuk anak.

Keunggulan dari media ini adalah anak dapat mengenal huruf dan memperbanyak kosa kata, selain itu media *smart ball* ini juga merupakan sebuah permainan yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada anak usia dini. Bahan yang digunakan untuk media *smart ball* juga sangat mudah untuk didapatkan. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk menggunakan permainan *smart ball* sebagai media ajar pada anak kelompok A di TK IT Al-Husna dalam meningkatkan kemampuan membaca.

## 1.2 Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ‘Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada anak usia dini kelompok A di TK IT Al-Husna Kabupaten Jember tahun ajaran 2018 ?’

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada anak usia dini kelompok A di TK IT Al-Husna.

## 1.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang salah terhadap masalah atau permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, maka penting memberikan pengertian tentang variabel – variabel dalam penelitian ini.

### 1.4.1 Kemampuan Membaca

Dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan membaca adalah anak mampu menunjukkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain, anak mampu menunjukkan bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan anak mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya).

### **1.4.2 Media *Smart Ball***

Media *Smart ball* adalah sebuah media pembelajaran untuk menstimulasi atau memaksimalkan potensi anak usia dini yang terbuat dari kain flanel warna warni yang berbentuk bola dan memiliki lapisan-lapisan. Lapisan tersebut berisikan tempelan huruf-huruf , kata-kata, dan gambar.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu mengetahui cara meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui media *smart ball* dan memberikan pemahaman bahwa membaca adalah kebutuhan kita didalam kehidupan sebagai modal untuk menjalani pendidikan yang lebih lanjut.

Adapun hal yang diperoleh dari penelitian ini :

#### **1. Bagi Guru**

Dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui media *smart ball*.

#### **2. Bagi Sekolah**

Semoga dapat memberikan motivasi dan sumbangan pemikiran dalam mengupayakan dan meningkatkan kualitas belajar pada anak didik.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas terdapat dua variabel yaitu kemampuan membaca dan media *smart ball*. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan membaca yaitu a) anak mampu menunjukkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain, (b) anak mampu menunjukkan bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan (c) anak mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan media *smart ball* a) terbuat dari bola dan kain flanel warna warni dan b) terdapat berbagai macam gambar, huruf dan kata. Subyek yang diteliti yaitu TK IT Al-Husna yang beralamatkan di Jember, Jl. Karimata Gg Pajak No. 11, RT/RW.01/013, Kel/Kec. Sumpersari, Jember, Jawa Timur, 68121. Objek yang diteliti adalah peserta didik kelompok A yang terdiri dari 15 anak didik yaitu 8 anak Laki-laki dan 7 anak perempuan.

